



Pranatan Anyar



SOAL RENCANA VAKSINASI

Pedagang Pasar dan PKL Sambut Positif

YOGYA (KR) - Para pedagang di Pasar Beringharjo dan pedagang kakilima (PKL) di kawasan Malioboro menyambut positif rencana vaksinasi kepada mereka.

Para pedagang di Malioboro menyadari, vaksinasi Covid-19 untuk melindungi kesehatan mereka dan berharap kebijakan pembatasan bisa segera disudahi.

"Kami sudah mengumpulkan data anggota PKL baik kepada pihak Kepolisian maupun Pemkot Yogyakarta. Pedagang juga paham, vaksinasi ini akan memberi rasa nyaman bagi pengunjung dan menguatkan citra kawasan Malioboro sebagai destinasi wisata yang aman,

sehingga diharapkan Malioboro kembali ramai wisatawan," terang Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo Putro kepada *KR*, Jumat (19/2).

Sujarwo mengungkapkan, para pedagang Malioboro juga berharap vaksinasi Covid-19 bisa dilakukan lebih cepat dan masif. Tidak hanya kepada para pedagang pasar dan PKL, tetapi juga seluruh stakeholder di kawasan Malioboro, termasuk pelayan toko dan lain-lain. "Supaya

tidak menimbulkan kerumunan, vaksinasi bisa dilakukan bertahap sesuai dengan paguyuban dan kelompoknya," ujarnya.

Sekda DIY K Baskara Aji menyatakan, Pemda DIY berkomitmen untuk mensukseskan program vaksinasi dari Pemerintah Pusat. Setelah vaksin bagi tenaga kesehatan (nakes), tahap selanjutnya vaksinasi akan menasar pelayan publik dan warga usia lanjut. Vaksinasi tahap kedua juga akan ditujukan kepada pelaku usaha di kawasan Malioboro dan Pasar Beringharjo. Rencananya vaksinasi untuk para pelaku usaha (Malioboro maupun Pasar Beringharjo) digelar secara khusus. **(Ira/Ria)-f**

WO KANTONGI IZIN

Gugus Covid-19 Jamin Keamanan Perhelatan

YOGYA (KR) - Keluhan Wedding Organizer (WO) soal adanya pungutan liar (pungli) oleh oknum petugas pengamanan dengan dalih inspeksi mendadak (sidak) protokol kesehatan (prokes) Covid-19 di event pernikahan, mendapat respons cepat dari Satgas/Gugus Tugas Covid-19 dan pihak terkait.

"Kami telah berkomunikasi langsung dengan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi yang juga Ketua Satgas Covid-19 Kota Yogya yang menegaskan, jika ada pungli bisa dilaporkan segera dan akan dikenakan sanksi pada petugas bersangkutan. Intinya Wawali memastikan Yogya tidak ada masalah dengan perhelatan asal sudah mendapatkan izin dan diverifikasi sebelumnya dari Satgas Covid-19 Tingkat Kemantren, dan penyelenggara acara mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan Pemerintah," ungkap Ketua Gabungan Penyelenggara Pernikahan Yogyakarta (Gappy) Ki Abeje Janoko kepada *KR*, Jumat (19/2).

Ki Abeje menyatakan, justru Satgas Covid-19 akan memberikan jaminan per-

helatan yang digelar WO aman, asal sudah mengantongi izin dari Satgas Covid-19 setempat dan sudah menjalankan disiplin prokes dengan benar.

"Staf Ahli Bupati Sleman Bidang Ekonomi dan Pembangunan Ir Arip Pramana MT juga mengkonfirmasi terkait adanya pungli oleh oknum petugas pengamanan dan berharap nantinya ada komunikasi bersama antara Gappy dan pemangku kebijakan di Sleman, sehingga hajatan bisa terselenggara dengan baik dan prokes dipatuhi oleh tuan rumah dengan penuh disiplin," jelasnya.

Demikian pula Ketua Ikatan Pelaksana Pernikahan Tradisional Yogyakarta (Ikappesty) atau Paguyuban Wedding Organizer Stanlus Julian menyampaikan, dirinya sudah mendapat konfirmasi dan penjelasan dari Asisten Pemerintahan dan Kesra Kota Yogyakarta H Sisruwadi SH MKn melalui Kabag Tata Pemerintahan Kota Yogyakarta Budi yang pada intinya menegaskan agar pelaku industri wedding tidak perlu khawatir. **(R-4)-f**

VAKSINASI COVID-19 TAHAP DUA

KAI Siapkan 13.526 Pegawainya

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) mendukung Program Vaksinasi Covid-19 tahap kedua yang digelar Pemerintah untuk petugas publik. KAI telah menyiapkan 13.526 pegawai yang terdiri dari masinis, kondektur, petugas stasiun, frontliner, teknisi KA, dan sebagainya untuk divaksinasi.

"KAI menyambut baik dan mendukung penuh Program Vaksinasi Covid-19 tahap kedua yang ditargetkan bagi petugas pelayanan publik dan transportasi," ujar Vice President Public Relations KAI Joni Martinus di Jakarta, Jumat (19/2).

Menurut Joni, dengan adanya vaksinasi bagi pegawai KAI yang berada di lapangan maupun yang langsung berinteraksi me-

layani pelanggan, akan melindungi pegawai tersebut dari ancaman Covid-19 sehingga mencegah penyebaran di transportasi kereta api. "KAI telah mendaftarkan para pegawai tersebut ke Dinas Kesehatan setempat untuk dijadwalkan mendapatkan vaksin Covid-19," ungkapnya.

Selain itu, semua Klinik Mediska milik KAI yang berjumlah 54 klinik juga didaftarkan sebagai tempat pelaksanaan vaksinasi. KAI mengikutsertakan dokter dan perawat KAI di berbagai wilayah kerja untuk mengikuti pelatihan vaksinator. "Saat ini kami terus berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk mengetahui jadwal vaksinasi Covid-19 bagi pegawai KAI," ujar Joni. **(Imd)-f**



KR-Jayadi Kastari

Dr Muchlas MT (tengah) menyerahkan mobil operasional bencana kepada Budi Setiawan.

bencana kepada Ketua MDMC Budi Setiawan ST.

Menurut Muchlas, bencana bisa datang kapan saja. "Itu artinya dibutuhkan kecepatan mobilitas agar segera ditangani," ucapnya. Ditegaskan, ada tiga

nilai UAD yang terus diaktualisasikan dan diimplementasikan dalam bentuk perbuatan atau perilaku, yakni Berkemajuan, Sinergi dan Ta'awun (BeST). "Ta'awun yaitu suka membantu, tolong-menolong,

membantu dalam kebaikan," ujarnya.

Menurut Muchlas, soal bencana selain mobilitas, masyarakat perlu edukasi, mitigasi dan recovery. "Bencana apapun perlu ditangani dan dicarikan solusi," ucapnya. Selain itu, kerja menangani dampak bencana perlu sinergi, berkelanjutan dan tuntas. "Bukan hanya semangat di awal dan tidak berkelanjutan sampai akhir," tandasnya.

Penanganan dampak bencana apapun, pada akhirnya soal panggilan kemanusiaan dan semua didasari ketulusan. "*Migunani tumrapping liyan* itu panggilan kemanusiaan," ujarnya. **(Jay)-f**

KAPOLRI BERTEMU KETUM PP MUHAMMADIYAH

Berdiskusi Tingkatkan Persatuan Bangsa

YOGYA (KR) - Ketua Umum (Ketum) PP Muhammadiyah Haedar Nashir mengajak Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo berdiskusi sekaligus mengenal Muhammadiyah lebih dekat, Jumat (19/2) di Gedung PP Muhammadiyah di Jalan Cik Ditiro Yogyakarta. Pertemuan kedua tokoh itu berlangsung tertutup.

Menurut Haedar, adanya pertemuan tersebut dengan harapan, bersama komponen masyarakat yang lain bisa bekerja sama, berjejaring dalam meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam silaturahmi itu, ada tiga hal yang disampaikan Haedar kepada Kapolri. Beberapa waktu lalu, Kapolri juga pernah mengunjungi Kantor PP Muhammadiyah di Jakarta.

Haedar menyatakan, kehadiran Kapolri, pertama, *kulanuwun* di ibukotanya Muhammadiyah di Yogya-

karta. Sekaligus memperkenalkan program dan langkah pokok yang memerlukan sinergi dengan Muhammadiyah. Dalam pertemuan itu, menurut Haedar, Muhammadiyah menyampaikan tiga hal dan kemudian didiskusikan bersama.

"Kami mendiskusikan dan menyatukan visi bagaimana Muhammadiyah dan Kapolri bersama jajaran kepolisian di seluruh Indonesia serta seluruh komponen pemerintah dan komponen bangsa meningkatkan usaha bersama un-

tuk merekatkan persatuan bangsa," jelasnya.

Menurut Haedar, bangsa ini kuat karena bersatu dalam kebhinnekaan. Oleh karena itu, kepada Kapolri, Haedar menyampaikan, Muhammadiyah dengan peran-peran kebangsaan lewat program pendidikan, kesehatan dan dakwah komunitas terus menggolongkan usaha kesatuan dan persatuan bangsa.

Terus terang, ujar Haedar, di kawasan dimana Muhammadiyah dan Islam minoritas, tidak ada kendala Persyarikata yang

didirikan KHA Dahlan ini untuk hadir dengan peran-peran bersifat memberdayakan, memajukan dan menyatukan kehidupan bangsa seperti di Kawasan Timur. "Apa yang kami lakukan melintas batas untuk semua warga bangsa. Muhammadiyah berupaya terus merajut persatuan dan menjaga kebhinnekaan," papar Haedar.

Ketum PP Muhammadiyah ini juga menjelaskan, di era pandemi Covid-19, Muhammadiyah bersama Kapolri dan jajaran kepolisian dengan porsinya dan peran masing-masing membangun jaringan untuk meningkatkan ikhtiar mengatasi pandemi. Muhammadiyah dengan melibatkan 84 RS, peran Aisyiyah, organisasi otonom, majelis dan Amal Usaha



KR-Istimewa

Serah terima cenderamata antara Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kanan) dengan Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir.

Muhammadiyah terus berkiprah termasuk mendukung program vaksinasi. "Kapolri tadi memberi apresiasi langkah Muhammadiyah atas ikhtiar lewat MCCC dan lembaga lainnya," jelas Haedar.

Pada silaturahmi terse-

but kedua pihak juga mendiskusikan kondisi masyarakat di era media sosial ini. "Kami mendiskusikan, bagaimana Muhammadiyah dan jajaran kepolisian terus melakukan edukasi untuk ketertiban dan keamanan serta kehidupan

yang bisa saling toleran satu sama lain di tengah keberagaman," tambahnya.

Meski dilakukan tertutup, Haedar mengakui tidak ada hal yang rahasia dalam diskusi tersebut.

(Fsy/R-4)-f

Pembelajaran Daring Membuat Penglihatan Cepat Lelah

JAKARTA (KR) - Pembelajaran daring dapat membuat penglihatan para siswa menjadi cepat lelah. Karena harus berhadapan dengan gadget atau satpras untuk melakukan online di sarana pendidikan.

Demikian disampaikan Direktur Sekolah Dasar Kemendikbud Sri Wahyuningsih dalam webinar 'Tetap Asyik Sekolah di Masa Pandemi Covid-19', Jumat (19/2).

Dengan menatap layar, katanya, para siswa juga berisiko terpapar radiasi. Hal ini, berpengaruh terhadap waktu pembelajaran yang menjadi lebih mini. "Belum lagi radiasi yang harus kita pikirkan. Oleh sebab itu, waktu belajar pun dibatasi," kata Wahyuningsih.

Pembelajaran melalui daring, ujarnya, mengurangi interaksi siswa dengan guru. Interaksi yang terjadi, menurutnya, berlangsung semu, tidak memberikan pendidikan karakter yang maksimal. "Selain itu, juga kurang kontekstual dalam pembelajaran daring dan kurang membina serta tidak bisa utuh interaksinya," papar Sri Wahyuningsih.

Sedangkan untuk para guru, Wahyuningsih mengatakan, selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru harus bisa menjadi fasilitator. Peran guru saat ini tidak hanya sebagai pendidik, namun juga membantu siswa mendapatkan informasi pembelajaran.

"Guru diharapkan menjadi fasilitator berbagai sumber pengetahuan. Di masa pandemi ini, yang menjadi tekanan pada kawan-kawan guru, yakni guru tidak hanya menjadi pendidik, tetapi juga fasilitator terhadap berbagai pengetahuan," jelasnya. **(Ati)-f**

SEBELUM DIBUANG

Limbah Masker Didisinfeksi Dulu

JAKARTA (KR) - Untuk mencegah supaya tidak menularkan kepada orang lain, sebaiknya limbah masker sebelum dibuang didisinfeksi terlebih dahulu. Karena masker punya potensi untuk menularkan apabila membuang masker bekas pakai ke tempat sampah dan bahkan ke tempat yang tidak ada pengamanannya.

Demikian Ketua Subbidang Penanganan Limbah Medis Bidang Penanganan Kesehatan Satgas Covid-19 Dr dr Lia G Partakusuma dalam diskusi di Graha BNPB, Jakarta, Jumat (19/2).

"Masker kita gunakan untuk mencegah supaya kita tidak menularkan kepada orang lain, tetapi masker punya potensi untuk menularkan apabila kita membuang masker bekas pakai ke tempat sampah dan bahkan ke tempat yang tidak ada pengamanannya," katanya.

Lia mengatakan, baik masker medis sekali pakai maupun masker biasa harus melewati proses pencucian dengan deterjen atau didisinfeksi untuk menghilangkan virus.

Khusus untuk masker sekali pakai, setelah melewati proses disinfeksi maka perlu dihancurkan dengan cara meng-

gunting atau menyobek semua bagian termasuk tali pengaitnya. "Artinya kita sudah membantu lingkungan dan jangan lupa dibuang di tempat sampah khusus," kata Lia.

Ia juga meminta kepada pengurus RT/RW, pengurus rumah susun dan perkantoran untuk menyediakan tempat khusus untuk pembuangan masker sekali pakai untuk kemudian memudahkan petugas kebersihan. Terutama untuk lokasi yang menjadi isolasi mandiri pasien positif Covid-19 maka limbah masker itu harus dibungkus terlebih dahulu dan diberi tanda infeksius sebelum diangkut ke tempat pengolahan khusus limbah infeksius, yang masuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3).

Lia meminta semua pihak untuk melakukan hal tersebut sebagai salah satu cara untuk mengurangi potensi infeksi Covid-19 dan memastikan keamanan lingkungan hidup.

Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sejak awal pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada Maret 2020 sampai awal Februari 2021 telah terdapat 6.417,95 ton timbunan limbah medis Covid-19. **(Ati)-f**

Banjir Rusak Tanaman Padi

PATI (KR) - Banjir yang terus terjadi, membawa dampak rusaknya tanaman padi, akibat sawah yang tergenang. Seperti di wilayah Pati bagian selatan sejak awal Februari, merusak 11.270 hektare tanaman padi. Tanaman padi yang rusak, berumur 50 hari sampai 75 hari.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian Pati, Dr H Muhtar menyebutkan, tanaman padi rusak akibat banjir di kecamatan Sukolilo, mencapai 3.929 hektare, masih tergenang 2.171 ha, serta puso 886 ha. Di Kecamatan Kayen tercatat 1.521 ha tanaman rusak, tergenang 848 ha, puso 617 ha. Kecamatan Gabus tanaman padi rusak 2.000 ha, tergenang 1.210 ha, dan puso 1.109 ha.

Di Kecamatan Margorejo tanaman padi rusak 542 ha, tergenang 500 ha, dan puso 470 ha. Kecamatan Pati, tanaman padi rusak 1.435 ha, tergenang 996 ha, puso 700 ha. Di Kecamatan Jakenan, tanaman rusak 1.418 ha, tergenang 1.196 hektare dan puso 1.109 ha. Dan Kecamatan Juwana, didapatkan 240 ha tanaman padi rusak. "Jumlahnya ada tanaman padi rusak 11.270 ha, tergenang 7.104 hektare dan puso 4.996 ha," ujar Muhtar, Jumat (19/2).

Sementara itu, pemerintah mengimbau petani korban banjir yang terpaksa panen dini, tidak perlu khawatir kalau padinya tidak laku di pasaran. Karena, pasalnya, Bulog akan melakukan penyerapan (membeli) gabah dari petani.

Kepala Bulog Pati, Yonas Haryadi Kurniawan mengatakan, untuk penyerapan padi, pihaknya akan menggandeng mitra kerja. Ini disebabkan Bulog kesulitan melakukan proses pengeringan. **(Cuk)-f**